

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Agnes Mojo
mojoagnes@gmail.com
Yuliasuti Rahayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of accountability and transparency on the effectiveness of village funds management at Kecamatan Golewa Barat. The research include quantitative used data analysis technique multiple linear regression with SPSS. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. The data were taken from 50 village apparatus from every village in the area of Kecamatan Golewa Barat. Moreover, the data were both primary dan secondary. The primary data were taken from questionnaires, which were distributed to the respondents, While the secondary data were taken from a literature study. The result showed that (1) accountability positive affected the effectiveness of village funds management. This meant the village government had implemented the principles of accountability in their fund management; in order to achieve its effectiveness of it, (2) transparency positive affected the effectiveness of village funds management. This meant the village funds management had been well managed, had been do transparent of information so the society can access to information. It involved also villagers in village meetings to achieve effectiveness.

Keywords: accountability, transparency, effectiveness of village funds management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Golewa Barat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dimana diambil dari 50 perangkat desa dari setiap desa di wilayah Kecamatan Golewa Barat. Data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, artinya pemerintah desa telah bertanggungjawab dan berhasil dengan menerapkan prinsip akuntabilitas sehingga dalam pengelolaan dana desa menjadi efektif. Hasil yang kedua bahwa Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, artinya dana desa telah dikelola dengan baik, telah dilakukan keterbukaan informasi sehingga masyarakat dapat meng-akses untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa sehingga program ini menjadi efektif.

Kata Kunci: akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan dana desa

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu akuntansi yang pesat khususnya dalam bidang akuntansi pemerintahan terjadi seiring dengan perkembangan pemerintahan di Indonesia yang juga semakin pesat karena adanya era reformasi dalam pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Desentralisasi yang terjadi di Indonesia menyebabkan terjadinya perubahan kekuasaan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Kumalasari dan Riharjo (2016:2) menyatakan bahwa desentralisasi memungkinkan berlangsungnya perubahan mendasar dalam karakteristik hubungan kekuasaan antara daerah dengan pusat, sehingga daerah diberikan keleluasaan untuk menghasilkan keputusan-keputusan politik

tanpa intervensi pusat. Pemerintah daerah diberi kesempatan penuh agar lebih mampu mengembangkan potensi daerah, mengelola sumber daya yang ada secara efektif serta mampu meningkatkan kinerja keuangan daerah.

Akuntansi pemerintahan merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari karena akuntansi pemerintahan memiliki peran dalam pengelolaan keuangan publik guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, mulai dari tata kelola keuangan pusat, daerah, maupun desa. Dalam akuntansi pemerintahan, terdapat prinsip seperti transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik yang bukan hanya sebagai bentuk kewajiban dari pemerintah pusat, namun juga pemerintah daerah seperti desa. Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Pasal 22 tentang Desa tertulis bahwa desa diberikan kebebasan oleh pemerintah pusat dan/atau daerah untuk melakukan serta meningkatkan sendiri daerahnya dengan cara memanfaatkan sumberdaya yang ada baik itu Sumber Daya Alam atau Sumber Daya Manusia.

Dalam proses pengelolaan dana desa harus dilaksanakan secara efektif yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik agar terhindar dari resiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan dana desa dan korupsi. Transparansi informasi desa dalam menjalankan pemerintahannya maupun dalam pengelolaan keuangannya harus transparan, akuntabel serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana desa tersebut. Aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam mengukur efektivitas pengelolaan dana desa, yakni (1) pencapaian tujuan, bahwa pengelolaan dana desa dapat dikatakan efektif apabila penggunaannya sesuai dengan prioritas kebutuhan sehingga tujuan tercapai; (2) ketepatan waktu, proses penyaluran dan penggunaan dana sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan hingga berakhirnya kegiatan; (3) sesuai manfaat, dana desa dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa sebagai penerima program; dan (4) hasil sesuai harapan masyarakat.

Fokus dalam penelitian ini ialah pada efektivitas pengelolaan dana desa yaitu pengelolaan dana desa berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Tujuan transparansi keuangan dilakukan agar terhindarnya kecurigaan publik terhadap pemerintah daerah dalam penyelewengan dana desa, sedangkan akuntabilitas dibutuhkan guna memberikan kepastian bahwa pengelolaan keuangan memiliki kualitas yang baik serta dapat dipercaya. Kebutuhan transparansi sebagai syarat pendukung adanya akuntabilitas berupa keterbukaan pemerintah atas kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan sumber daya publik adalah dengan pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Dana Desa di kecamatan Golewa Barat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, memberikan pembinaan kemasyarakatan dan pelayanan serta pembangunan di desa-desa yang ada di kecamatan Golewa Barat. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa?, (2) Apakah transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa?. Berdasarkan kedua rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk menguji pengaruh akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa, (2) Untuk menguji pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Desa.

TINJAUAN TEORITIS

Efektivitas

Hidayatullah (2021:10) mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana atau tujuan dapat

tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut Hudjula dan Wahyu (2017) tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika hasil atau usaha pekerjaan atau tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Mengukur efektivitas merupakan suatu hal yang tidak mudah, karena efektivitas dapat dinilai dari berbagai sudut pandang dan tergantung siapa atau pihak mana yang melakukannya. Dalam mengukur tingkat efektivitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan wujud pertanggungjawaban dari pihak yang diberi tanggung jawab yang nantinya dapat menciptakan keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan tugasnya sehingga bisa mencapai tujuan yang sudah diresmikan (Ardiyanti, 2019). Mustofa (2012:2) menyatakan akuntabilitas merupakan sebuah bentuk dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran atau target yang telah diterapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik.

Tujuan dari pelaksanaan akuntabilitas adalah untuk mencari suatu jawaban atas apa yang harus dipertanggungjawabkan berdasarkan hal apa yang telah terjadi serta membandingkan dengan apa yang seharusnya terjadi. Apabila dalam akuntabilitas terjadi penyimpangan atau hambatan, maka penyimpangan atau hambatan tersebut harus segera dikoreksi. Sehingga pelaksanaan suatu kegiatan diharapkan masih bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Transparansi

Permendagri Nomor 113 tahun 2014, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, menyatakan bahwa transparansi ialah suatu prinsip keterbukaan mengenai informasi yang seluas-luasnya tentang keuangan daerah, dimana memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses dengan mudah. Transparansi dapat menjamin akses bagi setiap orang untuk bebas memperoleh informasi tentang penyelenggaraan yang pemerintah lakukan, informasi yang dapat diperoleh yaitu tentang proses pembuatan, pelaksanaan, dan kebijakan serta hasil-hasil yang dicapai. Teori pemerintah menjelaskan bahwa transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap individu untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi mengenai kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan, dan hasil yang dicapai.

Menurut Amalanda (2018:6) mengemukakan bahwa tujuan Transparansi, yaitu menciptakan keterbukaan kepada masyarakat dalam setiap program atau kegiatan yang telah dilaksanakan, mengakses informasi, meningkatkan kepercayaan dan kerjasama antara pengelolaan dan pemangku kepentingan. Penerapan transparansi bertujuan agar masyarakat bisa belajar dan melembagakan sikap bertanggung jawab serta tanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan kegiatan yang dilaksanakan.

Desa

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa menyatakan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara

Kesatuan Republik Indonesia. Dalam suatu desa memiliki dana desa yang dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2014, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/ Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pengelolaan dana desa itu harus dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, dan disiplin anggaran. Terdapat beberapa prinsip dana desa dalam mengatur pengelolaan dana desa menurut Roberto et al. (2015) yaitu: (a) seluruh kegiatan yang dibiayai dana desa dilaksanakan dengan transparan sesuai prinsip dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat, (b) segala aktivitas harus akui menurut manajerial, umum serta undang-undang, (c) dalam penggunaan dana desa dilaksanakan melalui dasar ekonomis, terarah serta teratur, (d) kegiatan yang dibiayai oleh dana desa dalam menambah prasarana umum yang berguna untuk melayani masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pokok, memperkuat organisasi desa dan aktivitas lainnya yang diperlukan oleh warga masyarakat harus dilakukan dengan transparan yakni diputuskan lewat musyawarah. (e) proses penganggaran dana desa wajib mengikuti mekanisme yang berlaku dan ditulis di APBDesa.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban dalam mempertanggung-jawabkan atas apa yang telah dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang, sedangkan responsibilitas merupakan akuntabilitas yang berhubungan dengan kewajiban untuk menjelaskan kepada orang/pihak lain yang memiliki kewenangan dalam meminta pertanggungjawaban dan memberikan penilaian (Mahmudi, 2015:9). Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Rasmini (2019) mengatakan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban dari agent (perangkat desa) atas kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa kepada principal (masyarakat desa). Dengan demikian semakin baik akuntabilitas atas suatu kegiatan maka cenderung semakin baik efektifitas pengelolaan dana desa, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Transparansi merupakan salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Perwujudan tata pemerintahan yang baik mensyaratkan adanya keterbukaan, keterlibatan dan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintah. Keterbukaan dan kemudahan informasi penyelenggaraan pemerintahan memberikan pengaruh untuk mewujudkan berbagai indikator lainnya (Umami dan Nurodin, 2017: 75). Transparansi merupakan suatu keterbukaan mengenai pengelolaan dana kepada masyarakat yang dilakukan oleh perangkat desa. Transparansi diharapkan dapat memenuhi hak-hak dan kebutuhan masyarakat serta menghindari konflik di masyarakat desa. Pada penelitian yang dilakukan Hermawan *et al* (2021), pelaksanaan transparansi yang dilakukan pemerintah adalah dengan menyediakan informasi penting yang diletakkan pada papan pengumuman desa, baleho atau spanduk terkait keuangan. Transparansi ini dilakukan karena pemerintah desa Purworejo sadar bahwa masyarakat desanya memiliki hak untuk mengetahui tentang informasi keuangan desa. Keterbukaan informasi serta keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa juga merupakan salah satu bentuk transparansi yang dilakukan agar program efektivitas

pengelolaan dana desa dapat dicapai. Hal ini didukung dengan adanya pendapat-pendapat baru dari masyarakat. Sehingga dengan pendapat masyarakat yang telah disampaikan bisa dipertimbangkan dan direalisasikan oleh pemerintah desa dalam bentuk program kerja. Hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada desa-desa yang ada di Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada NTT. Populasi dari penelitian ini adalah perangkat desa dari 10 Desa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada yang telah ikut mengambil bagian dalam mencapai tujuan pengelolaan dana desa.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:137). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 sampel dari total populasi. Dimana pada 10 desa yang ada di Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada diambil masing-masing 5 (lima) perangkat desa.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data atau sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang menjadi sasaran dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden. Menurut Sugiyono (2019:456) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka.

Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini tanggapan responden pada kuisisioner pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa diukur menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2019:93) *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Untuk setiap jawaban diberi skor, oleh karena itu responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yang diantaranya adalah variabel independen yaitu akuntabilitas dan transparansi, dan variabel dependen yaitu efektivitas pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas merupakan sebuah bentuk dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan sebuah keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran atau target yang telah diterapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik (Mustofa (2012:2). Akuntabilitas dalam penelitian ini adalah pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa yang dilakukan pemerintah desa apakah sudah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak kepada masyarakat.

Transparansi sebagaimana dikutip dari Permendagri Nomor 113 tahun 2014, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi yang seluas-luasnya tentang keuangan daerah.

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, merupakan variable dependen. Yang dimaksud dana desa ialah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota kemudian digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP Nomor 60 Tahun 2014). Pengelolaan dana desa dikatakan efektif apabila tujuan ataupun sasaran yang dilakukan oleh perangkat desa tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:208). Statistik Deskriptif memberikan gambaran/deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digambarkan oleh demografi responden.

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas mempunyai tujuan untuk menguji valid dan tidak validnya item-item pertanyaan/pernyataan pada kuesioner. Ghozali (2018:51) mengemukakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Jika pernyataan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur maka, kuesioner tersebut dikatakan valid. Cara melakukan uji validitas adalah dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu alat ukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dan uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji konsistensi data dalam jangka waktu tertentu. Penulis menggunakan SPSS dengan koefisien Cronbach alpha (α) guna melihat reliabilitas masing-masing variabel atau konstruk yang digunakan. Jika hasil dari Cronbach alpha $> 0,70$ maka, variabel atau konstruk dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2019:199).

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Suryana (2016:99) mengatakan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas suatu data dapat digunakan statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat signifikansi, apabila $\text{sig} \geq 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal, dimana tingkat alpha yang digunakan 5% (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebasnya atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas, apabila memiliki nilai toleransi $\geq 0,1$ atau *variance inflation factor* (VIF) $\leq 0,1$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Supriyadi (2014: 60) adalah asumsi dimana dalam regresi berganda varians dan residual (data) tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis sering dengan berubahnya nilai variabel independen. Ghozali (2018) mengemukakan bahwa uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan yaitu menguji model regresi apakah terdapat variabel pengganggu (residual) memiliki varian yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015:160) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu analisis regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y: a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

- Y : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
- a : Nilai Konstanta
- x1 : Akuntabilitas
- x2 : Transparansi
- b1 : Koefisien Akuntabilitas
- b2 : Koefisien Transparansi
- e : Variabel Pengganggu (error)

Pengujian Kelayakan Model

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2018:92) uji ini bertujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variansi variabel dependen. Jika nilai mendekati 1 maka, variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang diperlukan guna memprediksi variansi variabel dependen. Kriteria pengujian koefisien determinasi adalah: (a) Variabel independen dinyatakan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen apabila variabel R² memiliki 0 (nol) atau mendekati 0. (b) Variabel independen dinyatakan mampu menjelaskan variabel dependen apabila variabel R² mempunyai nilai 1 (Satu) atau mendekati 1.

Uji F

Menurut Sujarweni (2015:162) Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Menurut (Ghozali, 2018:96) kriteria/syarat dalam uji f yaitu H₀ ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika hasil dari uji f memiliki nilai signifikan sebesar $< 0,05$.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya atau untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan digunakan tingkat signifikansi 0,05. Menurut Ghozali (2018:97) kriteria dalam pengujian ini adalah hipotesis diterima yang menunjukkan variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen apabila nilai sig < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Golewa Barat merupakan salah satu dari 12 kecamatan yang terletak di Kabupaten Ngada Pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kecamatan Golewa Barat memiliki luas wilayah 134,64 Km². Kecamatan Golewa Barat terbentuk pada tahun 2012 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ngada Nomor 2 Tahun 2012.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Deskripsi Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Item Pernyataan	Mean
Deskripsi Akuntabilitas	3,178
Deskripsi Transparansi	3,662
Deskripsi Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	3,663

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 1 di atas jawaban dari responden terhadap item-item pernyataan masing-masing variabel, memiliki nilai rata-rata sebesar 3,178 untuk variabel akuntabilitas; 3,662 untuk variabel transparansi dan 3,663 untuk variabel efektivitas pengelolaan dana desa, .

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana item pertanyaan atau pernyataan yang valid dan yang tidak valid. Untuk uji validitas dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas	Keterangan
Akuntabilitas	Valid
Transparansi	Valid
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian validitas akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh rata-rata lebih besar daripada r_{tabel} . Maka dalam hal ini menunjukkan bahwa item- item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel akuntabilitas dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur apakah suatu kuesioner penelitian memiliki konsistensi. Uji reliabilitas dilakukan sesudah item kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach alpha* (α) dengan menggunakan SPSS. Hasil uji reliabel semua variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Akuntanbilitas	0,722	10	Reliabel
Transparansi	0,837	11	Reliabel
Evektivitas Pengelolaan Dana Desa	0,734	6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai > 0,70. Sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan handal atau reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang telah dibuat berdistribusi secara normal atau tidak, dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas terdapat dalam tabel berikut:

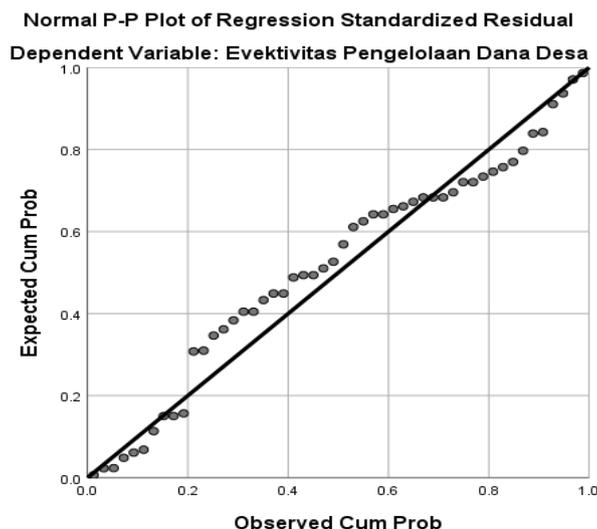
Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52942560
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.086
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut > 0,05. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas yaitu berdistribusi normal.



Gambar 1
Uji Normal P-P Plot
 Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan grafik pada gambar 2 di atas terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yaitu akuntabilitas dan transparansi atau tidak. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Hail Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.661	1.513
	Transparansi	.661	1.513

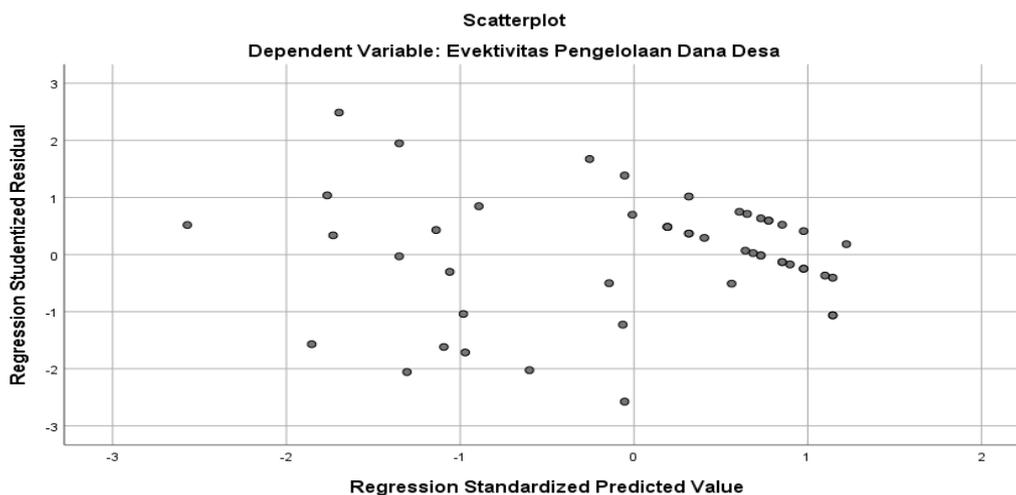
a. Dependent Variable: Evektivitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 dapat diperhatikan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF pada tabel, di mana hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel akuntabilitas dan transparansi sebesar 0,661 dan VIF sebesar 1,513. Dengan demikian nilai toleransi dari masing-masing variabel independen > 0,1 dan VIF < 10. Maka dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokdastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi perbedaan antara variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi dikatakan baik. Berikut disajikan grafik hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini karena dapat dilihat pada gambar bahwa titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan penyebaran titik-titik secara acak serta tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda ialah untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari analisis linear berganda:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	6.710	2.410		2.784	.008
Akuntabilitas	.176	.082	.281	2.141	.038
Transparansi	.240	.065	.481	3.669	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 10, diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y: 6,710 + 0,176X_1 + 0,240X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
- a : Nilai Konstanta
- x₁ : Akuntabilitas
- x₂ : Transparansi
- b₁ : Koefisien Akuntabilitas

- b_2 : Koefisien Transparansi
 e : Variabel Pengganggu (error)

Hasil Uji Kelayakan Model

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variansi variabel dependen dan uji ini merupakan koefisien yang menerangkan secara keseluruhan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil pengolahan data uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,683 ^a	0,467	0,444	1,562

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Eektivitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil *R square* dalam diatas didapatkan sebesar 0,467 atau sebesar 46,7%. Artinya bahwa variabel bebas yakni akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 46,7% dan 53,3% sebagai sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang digunakan dalam model mempengaruhi pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji kelayakan model yang disajikan dalam tabel:

Tabel 8
 Hasil uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100.362	2	50.181	20.577	.000 ^b
	Residual	114.618	47	2.439		
	Total	214.980	49			

a. Dependent Variable: Eektivitas Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 20,577 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $< 0,05$ maka berdasarkan kriteria pengujian ini H_1 dan H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t-Statistik)

Pengujian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara individu variabel akuntabilitas dan transparansi dalam model terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Sebagaimana mengacu pada tabel 10, maka hasil nilai t dapat dilihat dari tingkat

signifikansinya, maka dapat disimpulkan bahwa: (a) Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk variabel akuntabilitas memiliki koefisien yang bernilai positif sebesar 0,176 dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$. Maka, dapat dinyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. (b) Berdasarkan hasil uji t untuk variabel transparansi diperoleh koefisien yang bernilai positif sebesar 0,240 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat, artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Pada pengembangan hipotesis dibab sebelumnya diduga bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat, dimana akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang perlu dan harus dilakukan oleh pemerintah desa atas pengelolaan keuangan yang telah mereka jalankan terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel akuntabilitas memiliki koefisien yang bernilai positif sebesar 0,176 dan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desa-desa di Kecamatan Golewa Barat sudah berhasil mempertanggungjawabkan apa yang telah mereka lakukan dalam pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat dan pemerintah desa telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rasmini (2019) bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya hubungan yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat dimana pemerintah desa sebagai pelaku (*agent*) pengelolaan dana desa yang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa tersebut kepada penerima manfaat (*principal*) yaitu masyarakat. Sehingga masyarakat bukan hanya mengetahui tentang anggaran dana desa, tetapi mengetahui juga penggunaan dana dan pencapaian efektivitas pengelolaan dari dana desa.

Pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Dalam hipotesis dibab sebelumnya diduga bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat. Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah desa mengenai pengelolaan dana desa yang dilakukan kepada masyarakat. Dengan adanya prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa dapat menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk mendapatkan hak-haknya yaitu bisa memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan yang dilakukan pemerintahan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan untuk variabel transparansi memiliki koefisien yang bernilai positif sebesar 0,240 dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang berarti transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Kecamatan Golewa Barat sudah dilakukan secara terbuka dan pemerintah desa telah menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa yakni dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawan *et al* (2021) dan penelitian Aryanti dan Guspendri (2022) bahwa transparansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penyediaan informasi penting mengenai keuangan yang dilakukan pemerintah desa yang diletakkan pada papan

pengumuman dan melalui media-media yang bisa di akses dengan mudah oleh masyarakat serta keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa sehingga program efektivitas pengelolaan dana desa tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Golewa Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan, menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Golewa Barat. Dengan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Golewa Barat sudah berjalan dengan baik dan telah menerapkan prinsip akuntabilitas, dimana perangkat desa sudah mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa dalam laporan keuangan yang dibuat secara lengkap yaitu dengan menyajikan jenis pendapatan hingga pengeluaran dana desa dalam laporan tersebut. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Golewa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah terbuka mengenai pengelolaan dana desa yang mereka lakukan dan berhasil menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan tersebut, dimana pemerintah desa memberikan akses atau kebebasan kepada setiap orang untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan yang dilakukan oleh pemerintah serta melibatkan masyarakat dalam musyawarah desa untuk mencapai program efektivitas pengelolaan dana desa.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah: (1) Bagi perangkat desa Kecamatan Golewa sebaiknya lebih melibatkan masyarakat dalam penggunaan dana desa serta memperhatikan keluhan dari masyarakat terkait pembangunan sarana dan prasarana yang didanai oleh dana desa sehingga efektivitas pengelolaan dana desa dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (2) Penulis menyarankan untuk penelitian berikutnya sebaiknya kuesioner dikembangkan lagi yaitu dengan menambah dan memperbaiki pernyataan-pernyataan yang ada dalam penelitian ini. Karena kuesioner yang digunakan oleh penulis masih terbatas dan pernyataannya masih kurang memadai. (3) Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, disarankan untuk menambah variabel dalam penelitian selain akuntabilitas, transparansi dan efektivitas pengelolaan dana desa seperti partisipasi masyarakat, efisiensi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dan lain sebagainya sehingga bisa memberikan temuan baru dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalanda, B. 2018. *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dana BOS di SMA N 5 Madiun Jawa Timur Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.*
- Ardiyanti. 2019. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.*
- Aryanti, L. dan N. Guspendri. 2022. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman. Jurnal Akuntansi Syariah 2(1). Batusangkar.*

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hermawan, R.I., Y. Zanaria, dan N. Hendri. 2021. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Purworejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Akuntansi Aktiva* 2(2):153-159. Lampung Tengah.
- Hidayatullah A. 2021. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Hudjuala dan Wahyu. 2017. Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan. <https://www.academia.edu/15102707>. Di akses pada 12 Oktober 2022 (14:04).
- Kumalasari, D. dan I.B. Riharjo. 2016. Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(11):1-15. Surabaya.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit UPP STIM YKBPN. Yogyakarta.
- Mustofa, A.I. 2012. Pengaruh Penyajian dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pemalang. *Accounting Analysis Journal* 1(1):1-6. Semarang.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Bersumber dari APBN.
- Putra dan Rasmini. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi* 28(1):132-158. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Roberto, S., M. Lutfi, dan Nurnanigsih. 2015. *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wuasa Kecamatan Lore Utara*. Universitas Tadulako Kampus Bumi Tadulako Tondo.
- Sujarweni, W. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryana, D. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Kencana. Jakarta.
- Supriyadi, E. 2014. *SPSS +Amos*. In Media. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Umami, R. dan I. Nurodin. 2017. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 6(11):74-80. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.